

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, terdapat masalah pada kasus kenakalan remaja di Kota Semarang, sementara program *Police Goes To School* yang sudah berjalan masih belum optimal karena penyampaian materi hanya mengandalkan *Powerpoint* dan penjelasan lisan yang kurang menarik. Sehingga diperlukan media pembelajaran berbasis digital untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program. Dalam merancang modul digital ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan modul digital tentang kenakalan remaja mampu mempraktekan pembelajaran yang lebih menarik, dibandingkan dengan metode konvensional. Modul dilengkapi dengan elemen visual berupa ilustrasi, foto, dan referensi video sehingga mampu meningkatkan pemahaman pelajar terhadap bahaya kenakalan remaja.
2. Perancangan poster sebagai bahan pendukung dengan *QR code* untuk mempermudah akses pelajar dan guru terhadap modul digital, serta berfungsi sebagai media promosi yang efektif.
3. Penggunaan media digital dalam program *Police Goes To School* mampu meningkatkan perhatian dan antusiasme pelajar, sekaligus memperkuat efektivitas penyampaian materi.
4. Hasil karya kemudian diterapkan secara langsung pada kegiatan *Police Goes To School* di sekolah yang menjadi lokasi program. Modul digital digunakan sebagai media pembelajaran edukatif dalam penyampaian materi kepada pelajar, sedangkan poster dengan *QR code* dipasang di beberapa titik strategis di lingkungan sekolah untuk mempermudah akses sekaligus mendukung penyebaran informasi.
5. Evaluasi kegiatan dilakukan berdasarkan hasil kuesioner dan tingkat kepuasan klien, sehingga diperoleh pengukuran terhadap lima indikator keberhasilan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa modul digital dan

poster mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa sebanyak 16% dari yang sebelumnya hanya 80% saja. Hal ini ditunjukkan, terdapat 96,8% responden yang telah memahami tentang *kenakalan remaja* dan mayoritas responden dan dapat menjawab pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan kenakalan remaja mengikuti kegiatan sosialisasi.

Secara keseluruhan pelajar dan guru dapat mengetahui, serta memahami program *Police Goes To School*. Hal ini sejalan dengan tujuan utama program, yaitu meningkatkan pemahaman pelajar di Kota Semarang mengenai pencegahan kenakalan remaja serta pentingnya disiplin dan kesadaran hukum di lingkungan sekolah.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari perancangan modul digital, penulis menyadari bahwa karya yang dihasilkan memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan di masa mendatang, yaitu

### **1. Bagi Klien**

Sebagai upaya pengembangan untuk masa mendatang, klien disarankan untuk terus memanfaatkan modul digital secara kesinambungan dalam kegiatan *Police Goes To School*, sekaligus melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas penyampaian materi. Selain itu, klien juga dapat menambahkan variasi media pembelajaran edukatif seperti kuis atau simulasi sederhana agar materi lebih menarik dan mudah dipahami oleh pelajar.

### **2. Bagi Penulis**

Selama melakukan produksi, diperlukan pengembangan lebih lanjut terhadap modul digital dengan memperkaya konten, baik dari segi materi maupun tampilan visual agar lebih menarik dan mudah dipahami. Penulis juga perlu lebih aktif dalam memberikan pertanyaan yang relevan agar hasil penelitian lebih mendalam, sehingga karya yang dihasilkan tetap relevan, bermanfaat, dan dapat dijadikan referensi di masa mendatang.

### **3. Bagi Program Studi D4 Informasi Dan Hubungan Masyarakat**

Dalam proses perancangan, Program Studi D4 Informasi dan Hubungan Masyarakat diharapkan dapat terus mendorong mahasiswa untuk mengembangkan karya inovatif berbasis digital yang relevan dengan isu sosial, serta memperluas kolaborasi dengan instansi eksternal agar hasil tugas akhir tidak hanya menjadi produksi akademis, namun juga memiliki manfaat nyata bagi masyarakat luas.